

Judul : Antisipasi Lonjakan Kasus Omicron, Kemenkes Siapkan Skenario Dorong Pasien Isoma
Tanggal : Sabtu, 15 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Antisipasi Lonjakan Kasus Omicron, Kemenkes Siapkan Skenario Dorong Pasien Isoman

Kasus varian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), Omicron di Indonesia terus bertambah sejak kasus pertama diumumkan pada 15 Desember 2021.

Selain jumlahnya bertambah, saat ini sudah terjadi kasus transmisi (penularan) lokal Omicron di Indonesia.

Seiring itu, Pemerintah akan berupaya mengawasi pasien terinfeksi varian SARS-CoV-2 B.1.1.529 (Omicron) gejala ringan atau orang tanpa gejala (OTG) yang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi mengatakan, skenario perizinan isoman ini, untuk menghadapi kemungkinan kasus Covid-19 melonjak lagi.

"Kalau terjadi peningkatan kasus, kami akan mendorong pasien Omicron isolasi di rumah. Saat ini, masih isolasi terpusat," ujar Siti Nadia kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Nadia mengakui, karakteristik Omicron lebih cepat menular. Namun, apabila dilihat

dari tingkat keparahan, mayoritas kasus Omicron tidak menunjukkan gejala atau memiliki gejala ringan. Sehingga, tidak membutuhkan perawatan yang serius di rumah sakit.

Anggota Komisi IX DPR dari Fraksi PKS Kurniasih Mufidayati meminta kesiapan semua pihak, terutama Pemerintah untuk menghadapi gelombang ketiga pandemi ini. Khususnya, memberikan perhatian kepada masyarakat yang melakukan isolasi mandiri.

"Kita belajar dari kasus varian Delta. Cukup

banyak yang tak tertolong saat melakukan isolasi mandiri di rumah pada Juli tahun lalu," tuturnya.

Menurut Anggota Komisi IX DPR dari Fraksi PDIP Rahmad Handoyo, Pemerintah sudah bekerja maksimal menangani kasus Omicron.

Terkait opsi isolasi mandiri, kata dia, harus ada koordinasi dari tingkat tertinggi hingga tingkat paling bawah, yakni RT/RW.

Untuk membahas lebih lanjut topik tersebut, berikut wawancara dengan Kurniasih Mufidayati dan Rahmad Handoyo.